

**PERSEPSI PETERNAK SAPI POTONG TERHADAP SISTEM LAYANAN SELULER
PETERNAKAN TERINTEGRASI (LA SAPI) DI KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

***BEEF CATTLE FARMERS PERCEPTIONS OF THE INTEGRATED LIVESTOCK
CELLULLER SERVICE SYSTEM (LA SAPI) IN THE SINJAI TENGAH DISTRICT,
SINJAI REGENCY***

Risma Andriani¹ Sitti Nurani Sirajuddin¹ dan Syahdar Baba¹

¹Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin
Correspondence Author : rismaandriani43@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan persepsi peternak terhadap sistem (LA SAPI) di Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2021 di Desa Saotengah, Desa Baru dan Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian yaitu peternak yang menggunakan sistem LA SAPI sebanyak 94 peternak. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan bantuan kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peternak terhadap sistem layanan seluler peternakan terintegrasi (LA SAPI) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, pada persepsi kemudahan penggunaan mendapatkan nilai 884 pada kategori setuju, persepsi kebermanfaatan penggunaan mendapatkan nilai 876 pada kategori setuju dan persepsi kepercayaan penggunaan mendapatkan nilai 856 pada kategori setuju.

Kata Kunci : Persepsi, Kemudahan, Kebermanfaatan, Kepercayaan, LA SAPI.

ABSTRACT

This study aims to determine the perception responses of farmers against the system (LA SAPI) in Central Sinjai District, Sinjai Regency. This research was conducted from April to May 2021 in Saotengah Village, Baru Village and Samaenre Village, Central Sinjai District, Sinjai Regency. The type of research used is descriptive quantitative. The population of this research is farmers who use the LA SAPI system as many as 94 farmers. Data was collected through interviews with the help of a questionnaire. The analysis used in this research is descriptive statistical analysis. The results showed that the farmer's perception on the integrated livestock cellular service system (LA SAPI) in Central Sinjai District, Sinjai Regency, the perception of ease of use gets a score of 884 in the agree category, the perception of the usefulness of use gets a value of 876 in the agree category and the perception of trust in use gets a value of 856 in the agree category.

Key words: Perceptions, Ease, Usefulness, Trust, Integrated Livestock Mobile Service System (LA SAPI).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi ke arah serba digital saat ini semakin pesat. Saat ini teknologi menjadi alat yang mampu membantu sebagian besar kebutuhan manusia. Semakin canggihnya teknologi digital masa kini membuat perubahan besar terhadap dunia, semakin majunya teknologi digital telah banyak bermunculan. Berbagai profesi termasuk pembangunan peternakan telah dimudahkan dalam mengakses suatu informasi melalui banyak cara, seperti mengaplikasikan sistem adopsi inovasi menggunakan teknologi digital dengan bebas dan terkendali. Teknologi digital masa kini memberikan perubahan besar bagi peternak untuk menguasai revolusi digital, Revolusi digital merupakan kemampuan untuk dengan mudah memindahkan informasi digital antara media, dan untuk mengakses atau mendistribusikannya jarak jauh (Setiawan, 2017).

Sistem aplikasi merupakan perangkat lunak siap pakai yang nantinya akan digunakan untuk membantu melaksanakan pekerjaan penggunanya. Beragam informasi mulai dari pemeriksaan kesehatan ternak hingga pemasaran ternak telah bisa dijumpai peternak di dunia maya. Akibatnya adalah muncul beragam sistem aplikasi yang berusaha membantu peternak dalam mengatasi beragam masalah yang dihadapi peternak.

Persepsi adalah proses menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Menurut Hanurawan (2010) mengemukakan bahwa faktor urgensi persepsi memberikan pengaruh terhadap pembentukan persepsi sosial seseorang dan faktor itu adalah faktor penerima (*the perceiver*), situasi (*the situation*) dan objek sasaran (*the target*). Persepsi seseorang terhadap sesuatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa persepsi pengguna sistem teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikapnya dalam penggunaan sistem teknologi informasi.

Salah satu usaha peternakan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan adalah beternak sapi potong yang berbentuk usaha peternakan rakyat. Pembangunan peternakan terutama pengembangan sapi potong perlu dilakukan melalui pendekatan usaha yang berkelanjutan, modern, dan profesional dengan memanfaatkan inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi usaha (Mayulu, 2010)

Sistem LA SAPI merupakan hasil kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai dengan Australia Global Alumni yang diadministrasikan oleh *Australia Awards in Indonesia*. Fitur sistem LA SAPI memuat yaitu Jual beli ternak, Layanan IB ternak, Layanan kesehatan ternak, Layanan kartu ternak dan usaha ternak sapi Informasi manajemen peternakan dan layanan pengaduan ternak. Sejak 5 tahun yang lalu hingga saat ini pengguna sistem LA SAPI di Kecamatan Sinjai Tengah yaitu 2.397 (Dua ribu tiga ratus sembilan puluh tujuh) yang menerima, menerapkan dan menggunakan sistem LA SAPI. Berikut data populasi pengguna sistem LA SAPI di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Desa/Kelurahan	Populasi Pengguna Sistem LA SAPI
Samaenre	403
Matenreng tellu	129
Kanrung	237

Saotengah	299
Bonto	181
Saohiring	236
Pattongko	111
Kompang	128
Gantarang	121
Baru	452
Saotanre	100
Jumlah	2397

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sinjai, 2021

Inovasi adalah segala sesuatu ide, cara ataupun objek yang dipersepsikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru. Persepsi peternak terhadap sistem LA SAPI dapat memberikan proses pemahaman atas suatu informasi terhadap stimulus. Pemahaman petani akan inovasi teknologi tentu membutuhkan kesiapan mental sampai mengambil keputusan untuk adopsi teknologi yang bermanfaat dan diterapkan melalui proses persepsi. Menurut Rogers (2003), tingkat adopsi dari suatu inovasi tergantung pada persepsi adopter tentang karakteristik inovasi teknologi tersebut. Atribut yang mendukung penjelasan tingkat adopsi dari suatu inovasi meliputi: (1) keunggulan relative, (2) tingkat kesesuaian, (3) tingkat kerumitan, (4) dapat dicoba, dan (5) dapat dipahami. Berdasarkan dari uraian tersebut, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul “Persepsi peternak terhadap sistem layanan seluler peternakan terintegrasi (LA SAPI) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sinjai pada bulan April sampai Mei 2021. Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, tepatnya di Desa Baru, Kelurahan Samaenre dan Desa Saotengah. Pemilihan lokasi penelitian secara sengaja dengan pertimbangan bahwa tiga Desa tertinggi pengguna sistem LA SAPI (Layanan Seluler Peternakan Terintegrasi).

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan data atau variabel secara mandiri. Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah

- a. Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat atau tanggapan yang diberikan oleh peternak seperti gambaran sistem layanan seluler peternakan terintegrasi (LA SAPI).
- b. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka berdasarkan hasil kuisioner dari masyarakat yang meliputi umur, jenis kelamin, status pekerjaan, pengetahuan atau informasi responden.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer, yaitu data yang bersumber dari hasil wawancara langsung dengan peternak menggunakan kuisisioner yang disebarakan pada masyarakat peternak di Desa Baru, Desa Saotengah, dan Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah, yang terdiri atas: nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, lama menggunakan sistem LA SAPI, fitur sistem LA SAPI yang digunakan pada jangka waktu satu tahun.
- b. Data sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, pemerintah setempat dan lain-lain yang telah tersedia yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari sampel penelitian atau objek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian adalah seluruh peternak yang berjumlah 94 orang yang telah menerima, menerapkan dan menggunakan sistem LA SAPI di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah (*Proposive Sampling*). (*Proposive Sampling*) adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja dengan pertimbangan bahwa ketiga desa teringgi pengguna sistem LA SAPI di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Alasan mengambil (*Proposive Sampling*) karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang tidak terlalu banyak (kurang dari 100) seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Studi lapangan, yang terdiri dari:
 - a. Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi lokasi penelitian dimasyarakat di Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.
 - b. Wawancara yaitu pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan terhadap peternak yang telah menerima, menerapkan dan menggunakan sistem LA SAPI, proses wawancara dibantu dengan adanya daftar pertanyaan (kuisisioner).
 - c. Dokumentasi yaitu mencari data berupa catatan, laporan, tabel, foto dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini data yang didapatkan berupa foto bersama dengan peternak

2. Studi Kepustakaan atau Literatur

Studi kepustakaan atau literature adalah bahan atau sumber ilmiah yang biasa digunakan untuk membuat suatu karya tulis ilmiah. Literatur ini mirip dengan daftar pustaka atau referensi. Referensi ke sumber lain itulah yang dinamakan literatur. Bentuk dari literatur biasa berupa *soft copy* atau *hard copy*.

Analisis data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2012) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi terhadap kemudahan penggunaan

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu model penerimaan yang dapat menjelaskan alasan pengguna untuk menggunakan sistem dan dapat menjelaskan kalau sistem yang baru dapat diterima oleh pengguna. Kualifikasi responden untuk dapat mengetahui jawaban persepsi kemudahan penggunaan Sistem Layanan Seluler Peternakan Terintegrasi (LA SAPI) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2. Tanggapan responden berdasarkan persepsi tingkat kemudahan penggunaan sistem LA SAPI di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Kemudahan Penggunaan	Skor	Frekuensi	Bobot
Mudah mempelajari sistem LA SAPI			
SS (sangat Setuju)	4	22	88
S (Setuju)	3	72	216
TS (Tidak Setuju)	2	-	-
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	-	-
Jumlah		94	311
Terampil menggunakan sistem LA SAPI			
SS (Sangat Setuju)	4	4	16
S (Setuju)	3	89	267
TS (Tidak Setuju)	2	1	2
STS (Sangat tidak Setuju)	1	-	-
Jumlah		94	285
Mudah menggunakan sistem LA SAPI			
SS (Sangat Setuju)	4	6	24
S (Setuju)	3	88	264
TS (Tidak Setuju)	2	-	-
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	-	-
Jumlah		94	288
Jumlah Skor			884

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2021

Tabel 2, menunjukkan bahwa penilaian persepsi terhadap kemudahan penggunaan sistem layanan seluler peternakan terintegrasi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yaitu mendapatkan nilai 884, dari jumlah bobot yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa anggapan peternak menyatakan kemudahan menggunakan sistem LA

SAPI adalah tidak banyak usaha yang dibutuhkan agar dapat berinteraksi (gesit) menggunakan sistem LA SAPI.

Berdasarkan tiga indikator pengukuran yang diajukan, yaitu mudah mempelajari sistem LA SAPI, terampil menggunakan sistem LA SAPI, dan mudah menggunakan sistem LA SAPI. Pada keseluruhan indikator tersebut peternak lebih dominan menjawab **setuju**. Bentuk kemudahan penggunaan sistem LA SAPI yaitu semakin tidak sulitnya suatu sistem untuk dipelajari dan tidak dibutuhkannya usaha yang besar untuk dipahami oleh peternak maka tingkat kemudahan pengguna akan semakin baik. Dyanrosi (2015) menyatakan seseorang akan lebih senang menggunakan sistem jika sistem tersebut mudah untuk digunakan tetapi jika sistem itu memberikan efek susah bagi pengguna maka pengguna tersebut akan enggan menggunakan. Selain itu, fitur sistem LA SAPI yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Ernawati (2012) menyatakan bahwa Semakin lama sebuah sistem digunakan maka akan sangat senang sekali pengguna menggunakan sistem tersebut.

Persepsi Terhadap Kebermanfaatan Penggunaan

Persepsi kebermanfaatan penggunaan didefinisikan sebagai sebuah pandangan subjektif pengguna terhadap seberapa besar kemungkinan penggunaan sebuah sistem Layanan Seluler Peternakan Terintegrasi (LA SAPI) dapat meningkatkan kinerja penggunanya. Secara umum persepsi kebermanfaatan penggunaan terdiri dari tiga metode yaitu pertama *work more quickly* adalah meningkatkan kinerja, kedua *effectiveness* adalah efektifitas dan yang ketiga yaitu *useful* adalah bermanfaat. Kualifikasi responden untuk dapat mengetahui jawaban persepsi kebermanfaatan penggunaan Sistem Layanan Seluler Peternakan Terintegrasi (LA SAPI) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 3. Tanggapan responden berdasarkan persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan sistem LA SAPI di Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai

Kebermanfaatan Penggunaan	Skor	Frekuensi	Bobot
Kemampuan bekerja meningkat			
SS (sangat Setuju)	4	11	44
S (Setuju)	3	83	249
TS (Tidak Setuju)	2	-	-
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	-	-
Jumlah		94	293
Bermanfaat			
SS (Sangat Setuju)	4	5	20
S (Setuju)	3	89	267
TS (Tidak Setuju)	2	-	-
STS (Sangat tidak Setuju)	1	-	-

Jumlah		94	287
Hemat waktu/biaya			
SS (Sangat Setuju)	4	4	16
S (Setuju)	3	90	280
TS (Tidak Setuju)	2	-	-
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	-	-
Jumlah		94	296
Jumlah Skor			876

Sumber : Data primer yang telah diolah, 2021.

Tabel 17 dapat dilihat bahwa penilaian persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan sistem layanan seluler peternakan terintegrasi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yaitu mendapatkan nilai 876, dari jumlah bobot yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa anggapan peternak menyatakan menggunakan sistem LA SAPI dapat berguna yang memiliki kemampuan jika digunakan akan meningkatkan produktivitas kerja

Berdasarkan tiga indikator pengukuran yang diajukan pada kebermanfaatan penggunaan yaitu kemampuan bekerja meningkat, bermanfaat dan hemat waktu/biaya. Pada keseluruhan indikator tersebut peternak lebih dominan menjawab **setuju**. Bentuk kebermanfaatan penggunaan sistem LA SAPI yaitu Sistem LA SAPI berguna bagi para penggunanya, hal ini dapat dilihat pada kenyataannya bahwa sistem LA SAPI memiliki sistem *sms broadcast* yang memuat tentang peringatan terhadap kesehatan ternak dan manajemen ternak. Seperti halnya dilapangan, bila ternak peternak sakit maka peternak dapat dengan mudah untuk menemukan dokter hewan atau paramedic kesehatan hewan terdekat. Noch (2017) menyatakan kebermanfaatan (kegunaan) menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. Pengguna sistem yang beranggapan bahwa sistem akan berguna bagi mereka yang tertarik menggunakannya. Semakin besar ketertarikan suatu sistem maka semakin besar juga intensitas dalam menggunakan sistem informasi tersebut.

Pengguna sistem LA SAPI akan memiliki anggapan cenderung puas apabila pekerjaan yang mereka lakukan dapat menghemat waktu mereka (*efektif*). Hal ini dapat dilihat pada kenyataannya peternak yang ingin melakukan penjualan ternak di sistem LA SAPI hanya cukup mengisi *form* penjualan di sistem LA SAPI, surat keterangan kesehatan hewan atau surat kepemilikan ternak, serta memberikan nominal harga penjualan ternak dan gambar ternak atau hewan kesayangan miliknya pada sistem tersebut. Semakin besar ketertarikan pengguna menggunakan sistem LA SAPI maka semakin besar juga intensitas dalam menggunakan sistem tersebut. Setyowati (2017) menyatakan bahwa persepsi kebermanfaatan yang tinggi akan memotivasi pengguna sistem sehingga mampu meningkatkan performa kerjanya.

Persepsi Terhadap Kepercayaan Penggunaan

Kepercayaan adalah anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar atau nyata. Kepercayaan terhadap sistem LA SAPI berkaitan dengan jaminan keamanan dan privasi yang disediakan pemerintah kepada masyarakat sebagai pengguna begitupun sebaliknya kepercayaan masyarakat kepada komitmen pemerintah terhadap penggunaan dan pengembangan layanan informasi

Kualifikasi responden untuk dapat mengetahui jawaban persepsi kepercayaan penggunaan Sistem Layanan Seluler Peternakan Terintegrasi (LA SAPI) di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. Tanggapan responden berdasarkan persepsi kepercayaan penggunaan sistem LA SAPI di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

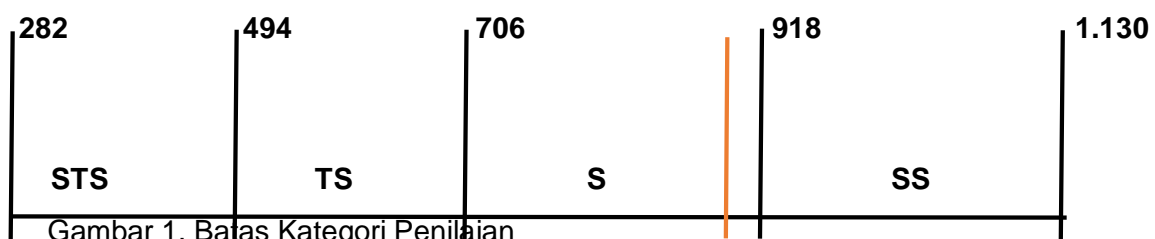
Kepercayaan Penggunaan	Skor	Frekuensi	Bobot
Kebutuhan terpenuhi			
SS (sangat Setuju)	4	4	16
S (Setuju)	3	89	267
TS (Tidak Setuju)	2	1	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	-	-
Jumlah		94	285
Pekerjaan handal			
SS (Sangat Setuju)	4	2	8
S (Setuju)	3	91	273
TS (Tidak Setuju)	2	1	2
STS (Sangat tidak Setuju)	1	-	-
Jumlah		94	283
Pelayanan baik			
SS (Sangat Setuju)	4	6	24
S (Setuju)	3	88	264
TS (Tidak Setuju)	2	-	-
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	-	-
Jumlah		94	288
Jumlah Skor			856

Tabel 18, menunjukkan bahwa penilaian persepsi terhadap kepercayaan penggunaan sistem layanan seluler peternakan terintegrasi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yaitu mendapatkan nilai 856, dari jumlah bobot yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan menggunakan sistem LA SAPI dapat dipercaya sebagai sistem yang baik bagi para penggunanya.

Berdasarkan tiga indikator pengukuran yang diajukan, yaitu kebutuhan terpenuhi, pekerjaan handal, serta pelayanan baik. Pada keseluruhan indikator tersebut peternak lebih dominan menjawab **setuju**. Bentuk kepercayaan penggunaan sistem LA SAPI yaitu pada keamanannya yang dapat diartikan kemampuan sistem LA SAPI untuk melakukan pengontrolan dan penjagaan keamanan atas data pengguna. Hal ini dapat dilihat pada kenyataannya bahwa privasi yang disediakan oleh sistem LA SAPI dapat menjaga keamanan

riwayat data diri penggunanya seperti halnya pada saat ingin mengunduh sistem LA SAPI maka pengguna akan diarahkan untuk mengonfirmasi beberapa data diri yang memuat nama, nomor telepon, alamat dan email. Jika telah selesai maka pengguna akan dikirimkan kode verifikasi melalui email yang didaftarnya, jika email yang digunakan mendaftar masih berfungsi maka sistem la sapi akan siap digunakan, itulah bentuk kemanan sistem memuat dan menjaga data diri pengguna agar dapat diketahui. Alwafi (2016) menyatakan dengan adanya jaminan keamanan yang disediakan oleh sistem teknologi diharapkan pengguna sistem dapat menggunakan sistem dengan lebih aman dan tidak khawatir oleh adanya penyalahgunaan data/riwayat diri pada saat menggunakan sistem tersebut.

Kepercayaan penggunaan sistem terletak pada popularitas sistem tersebut, artinya adalah semakin populer sistem LA SAPI, maka pengguna akan merasa lebih yakin untuk menggunakannya. Hal ini dapat dilihat pada kenyataannya bahwa saat ini rating skor sistem la sapi di *play store* adalah 4,7 yang berarti sangat baik. Alwafi (2016) menyatakan terbangunnya rasa percaya pengguna dan adanya rasa aman terhadap pengelolaan sistem dapat meningkatkan penggunaan sistem tersebut.



Gambar 1. Batas Kategori Penilaian

Responden

- STS = Sangat Tidak Setuju
- TS = Tidak Setuju
- S = setuju
- SS = Sangat Setuju

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang dapat disimpulkan persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan dan persepsi kepercayaan memiliki nilai yang tinggi dengan kategori setuju terhadap penggunaan sistem layanan seluler peternakan terintegrasi di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung sehingga penelitian ini selesai dengan lancar. Terkhusus kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si., IPU dan Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si selaku pembimbing peneliti serta kepada Pemerintah Kabupaten Sinjai Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan sebagai instansi yang telah memfasilitasi peneliti untuk melakukan penelitian di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwafi., Paryati. 2016. Keamanan sistem informasi. Seminar Nasional Informatika 2008 (*semnasIF 2008*) ISSN: 1979-2328 UPN "Veteran". Yogyakarta.
- Ernawati E., Z. M. Delima. 2012. Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan dan pengalaman terhadap minat wajib pajak menggunakan sistem e-filing. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol (5) No. 2, Hal. 163 -174.
- Hanurawan Fattah. 2010. *Psikologi sosial*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Noch Y. M., V. Pattiasina. 2017. Determinan persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan sistem e-filing (survei pada kpp pratama jayapura). Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASPTIKOM).
- Rogers. 2003. *Diffusion of Innovations*. New York: Free Press.
- Setyowati., Y.A.L. Aritonang., A. Arisman. 2017. Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan e-money (studi kasus pada pengguna go-pay). Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang.
- Sugiyono, A. 2012. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.